

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Corporate Social Responsibility (CSR) yang dicetuskan di Amerika Serikat pada tahun 1930-an pada awalnya adalah usaha untuk melindungi buruh dan pegawai dari penindasan yang dilakukan perusahaan. Saat ini banyak definisi yang menjelaskan makna *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang juga terus berubah seiring berjalannya waktu. CSR antara lain didefinisikan sebagai komitmen yang berkesinambungan dari kalangan bisnis, untuk berperilaku secara etis dan memberi kontribusi bagi perkembangan ekonomi, seraya meningkatkan kualitas kehidupan dari karyawan dan keluarganya, serta komunitas lokal dan masyarakat luas pada umumnya.¹

Corporate social responsibility (CSR) merupakan cara yang ditempuh oleh perusahaan untuk membangun citra dan nama baik perusahaan dimata masyarakat. Jadi *Corporate social responsibility* (CSR) adalah serangkaian bentuk kegiatan mensejahterakan masyarakat yang memiliki komponen penting bagi eksistensi jangka panjang perusahaan, karena menunjukkan wajah bisnis sebenarnya pada masyarakat luas terutama masyarakat lokal di sekitar lokasi bisnis mereka.²*Corporate social responsibility* (CSR) telah diatur

¹<https://antoniuspationom.wordpress.com/2009/07/19/corporate-social-responsibility-dan-community-develop>

²*ibid.*

dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai kewajiban setiap perusahaan untuk memberikan CSR.

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah tanggung jawabnya terhadap masyarakat di luar tanggung jawab ekonomis. Jika kita berbicara tentang tanggung jawab sosial perusahaan, maksudnya adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan perusahaan demi suatu tujuan sosial dengan tidak memperhitungkan untung atau rugi ekonomis. Hal itu bisa terjadi dengan dua cara yaitu cara positif dan negatif. Secara positif, perusahaan bisa melakukan kegiatan yang tidak membawa keuntungan ekonomis dan semata-mata dilangsungkan demi kesejahteraan masyarakat atau salah satu kelompok di dalamnya. contohnya perusahaan PT Petrokimia Gresik yang memiliki CSR salah satunya adalah dengan mengadakan program kunjungan industri bagi siapa saja yang ingin mengetahui sejarah dasar dari perusahaan dan ingin terjun ke dunia industri.

Program atau kegiatan seperti itu hanya untuk menjalin hubungan baik antara perusahaan dengan masyarakat yang ingin mengetahui perusahaan. Tujuannya semata-mata sosial dan sama sekali tidak ada maksud ekonomi. Secara negatif, perusahaan bisa menahan diri untuk tidak melakukan kegiatan-kegiatan tertentu, yang sebenarnya menguntungkan dari segi bisnis tetapi akan merugikan masyarakat atau sebagian masyarakat. Kegiatan-kegiatan itu bisa membawa keuntungan ekonomis tapi perusahaan mempunyai alasan untuk tidak melakukannya. Jika membedakan tanggung jawab sosial dalam arti

positif dan dalam arti negatif, langsung menjadi jelas konsekuensinya dalam rangka etika.

Sekarang, seiring dengan makin kompleksnya kepemilikan sebuah usaha, konsep CSR menjadi meluas maknanya, salah satunya adalah niat baik dan komitmen dari perusahaan untuk memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat, keberlanjutan pengembangan masyarakat dan ekonomi lokal sehingga memberikan kontribusi juga terhadap keberlanjutan perusahaan. Program tersebut dilakukan dengan membangun hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan karyawan, keluarga mereka, komunitas lokal (masyarakat), dan lingkungan secara luas.

Pengembangan model CSR mengalami pergeseran dari perspektif *stakeholder* ke perspektif *stakeholder*, artinya kehadiran perusahaan harus dilihat dan untuk mereka yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan, dalam hal ini tidak hanya pemilik bisnis saja akan tetapi diperluas dalam kelompok yang lebih lebar. Namun demikian tentunya tingkat kepentingan setiap *stakeholder* akan berbeda, mulai dari karyawan, pemerintah, dan tamu dari kunjungan industri sampai dengan media yang secara tidak langsung berhubungan dengan perusahaan.

Corporate social responsibility (CSR) bukan sekedar usaha mendapatkan izin sosial dari masyarakat untuk mengamankan operasional perusahaan atau untuk mengurangi kerugian lingkungan dari aktivitas usahanya, tetapi lebih jauh CSR adalah upaya untuk meningkatkan kualitas

hidup dari *stakeholder* (sesuai dengan prioritasnya). Dengan demikian, peduli terhadap akibat sosial, mengatasi kerugian lingkungan sebagai akibat dari aktivitas usaha, ijin sosial dari masyarakat menjadi bagian kecil dari usaha untuk meningkatkan kualitas hidup tersebut. *Stakeholder* yang dirumuskan pada dasarnya mempunyai tujuan yang sama yakni kemakmuran. Perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomis dan legal (artinya kepada pemegang saham atau *shareholder*) tapi juga kewajiban-kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (*stakeholders*) yang jangkauannya melebihi kewajiban-kewajiban di atas.

Ada berbagai penafsiran tentang CSR dalam kaitan aktivitas atau perilaku suatu perusahaan, namun yang paling banyak diterima saat ini adalah pendapat bahwa yang disebut CSR adalah yang sifatnya melebihi (*beyond*) laba. Perusahaan tidak dapat membangun suatu masyarakat yang makmur, tanpa bisnis yang menguntungkan. Namun, di sisi lain, juga tidak bisa menumbuhkan suatu ekonomi yang kompetitif di perusahaan.

PT Petrokimia memiliki program yaitu kunjungan industri merupakan salah satu bentuk CSR perusahaan di mana perusahaan menerima tamu dari berbagai macam tingkat pendidikan dari tingkat sekolah menengah atas sampai lanjutan. Latar belakang diadakannya kunjungan industri ini agar siswa siswi, peserta dan mahasiswa bisa mengenal dunia kerja. Selain itu dapat mengetahui lebih jauh tentang cara kerja, kedisiplinan, tata tertib kerja, mesin – mesin industri yang lebih memadai, dll. diharapkan tidak menganggap

kunjungan industri sebagai rekreasi, tapi menganggap kunjungan industri sebagai sarana belajar dengan cara mendatangi industri secara langsung, dan melihat urutan – urutan proses kerja di industri tersebut.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dibuat fokus penelitian sebagaiberikut:

1. Bagaimana proses program kunjungan industri sebagai model CSR PT Petrokimia Gresik?
2. Apa kelebihan dan kelemahan kunjungan industri sebagai model CSR dalam PT Petrokimia Gresik ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan program kunjungan industri sebagai model CSR PT Petrokimia Gresik.
2. Untuk mendeskripsikan kelebihan dan kelemahan kunjungan industri sebagai model CSR PT Petrokimia Gresik.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Bagi Pengembangan keilmuan, penelitian ini wahana untuk mempertajam daya kritis dan nalar berfikir dalam ranah pengaplikasian CSR.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Fakultas Dakwah, khususnya bagi program studi Ilmu Komunikasi penelitian ini bisa dijadikan alternatif atau solusi dalam praktek CSR.

2. Bagi Institusi terkait dan masyarakat pada umumnya, penelitian ini sebagai wahana dan dalam upaya memahami praktek-praktek CSR yang dilakukan oleh *stakeholder* perusahaan-perusahaan, sehingga dalam materi CSR tidak hanya diketahui dari sisi teorinya saja, tetapi pemahaman dalam prakteknya.

E. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan acuan dari penelusuran yang terkait dengan tema yang diteliti, peneliti berupaya mencari referensi mengenai hasil penelitian yang dikaji oleh peneliti terdahulu sehingga dapat membantu peneliti dalam proses pengkajian tema yang diteliti. Peneliti mendapati perbedaan konteks pada penelitian sebelumnya yaitu: Penelitian yang dilakukan oleh Adnan Iman Riawan Jurusan Teknik Industri yang judulnya “Jurnal Kunjungan Industri

PT ASTRA Industri Otomotif ” Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.³

Penelitian yang dilakukan oleh Adnan Ilman Riawan ini fokus pada Praktek atau *plantour* ke Industrinya langsung tanpa ada Pembekalan *Company Profilenya*. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk membandingkan kegiatan CSR. Kesamaan dari penelitian ini adalah pembukaan, pengenalan, dan dilanjut dengan *plantour* (berkeliling mengunjungi pabrik/ industri) dan yang terakhir adalah penutupan. Perbedaan dari penelitian ini adalah aktivitas CSR yang dibandingkan adalah bentuk program kegiatan dan pelaksanaan kegiatan CSR tidak adanya *company profile* perusahaan dan materi dari kunjungan industri.

F. Definisi Konsep

a. Kunjungan Industri

Program ini adalah kegiatan dimana perusahaan menerima kedatangan tamu dari sekolah maupun universitas bahkan pejabat pemerintah untuk mengenal lebih jauh perusahaan PT Petrokimia Gresik. Industri dipilih untuk menambah pengalaman tentang dunia kerja. Tuntutan untuk aktif menggali informasi tentang kunjungan industri untuk memperoleh pengetahuan tentang dunia industri. Kunjungan industri

³Penelitian ini telah dilakukan Adnan Ilman Riwan jurusan teknik industri *dengan judul jurnal Kunjungan Industri PT ASTRA Industri Otomotif* kuliah di Institut Teknologi Nasional

dilakukan untuk memberikan gambaran kepada semua siswa dan mahasiswa tentang industri dan proses produksi pupuk dibidang komunikasi. Bisa juga untuk membandingkan proses produksi di dunia kerja dengan ilmu yang diperoleh dari sekolah atau institusi.

b. Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah tanggung jawab perusahaan terhadap pemangku kepentingan (*stakeholder*) , dan juga tanggung jawab perusahaan terhadap para pemegang saham (*stakeholder*). Sebenarnya hingga pada saat ini mengenai pengertian CSR masih beraneka ragam dan memiliki perbedaan definisi antara satu dengan yang lainnya. Secara global CSR adalah suatu komitmen perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasinonl perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) berhubungan erat dengan “Pembangunan Berkelanjutan”, dimana ada argumentasi bahwa suatu perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya harus mendasarkan keputusannya tidak semata berdasarkan faktor keuangan, misalnya keuntungan atau deviden melainkan juga harus berdasarkan konsekuensi sosial dan lingkungan untuk saat ini maupun untuk jangka panjang.⁴

⁴http://id.wikipedia.org/wiki/Tanggung_jawab_sosial_perusahaan, diakses terakhir tanggal 10 Juni 2010.

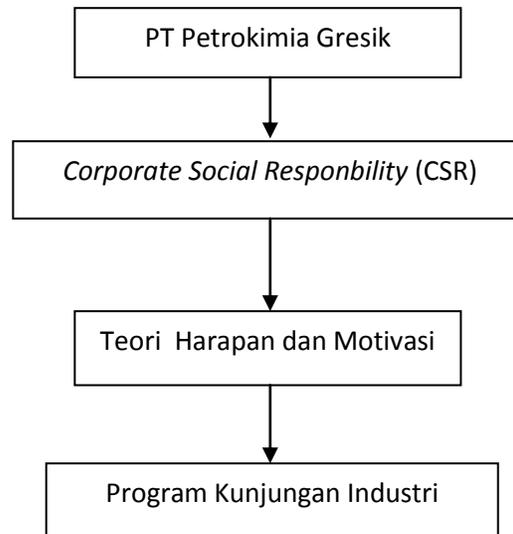
Defenisi CSR menurut Edi Suharto, adalah “salah satu dari bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap pemangku kepentingan (*stakeholders*)”.

CSR diarahkan baik ke dalam (*internal*) maupun keluar (*eksternal*) perusahaan. Tanggung jawab internal (*Internal Responsibilities*) diarahkan kepada pemegang saham dalam bentuk profitabilitas yang optimal dan pertumbuhan perusahaan, termasuk juga tanggung jawab yang diarahkan kepada karyawan terhadap kontribusi mereka kepada perusahaan berupa kompensasi yang adil dan dan peluang karir. Sedangkan tanggung jawab eksternal (*Eksternal Responsibility*) berkaitan dengan peran serta perusahaan sebagai penyebar pajak dan penyedia lapangan kerja. Meningkatkan kesejahteraan dan kompetisi masyarakat, serta memelihara lingkungan bagi kepentingan generasi mendatang. Salah satu yang memiliki CSR adalah PT Petokimia Gresik, perusahaan ini memiliki CSR yaitu kunjungan industri yang tujuannya adalah ingin mengembangkan bibit dini yang ingin terjun ke dunia perusahaan atau dunia industri.

G. Kerangka Pikir Penelitian

Vroom (1964) mengembangkan sebuah teori motivasi berdasarkan jenis-jenis pilihan yang dibuat orang untuk mencapai suatu tujuan, alih-alih berdasarkan kebutuhan internal. Adapun bagan sebagai gambaran dari runtutan kunjungan industri yang terjadi dengan teori yang ada, seperti:

Tabel 1.0
Kerangka Pikir



Keterangan:

Setiap Perusahaan pastinya memiliki CSR yang dapat diunggulkan. PT Petrokimia Gresik dalam pengaplikasian CSRnya adalah dengan memberikan motivasi-motivasi. baik itu motivasi yang ditujukan untuk pihak internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan kepada pengaplikasian motivasi tersebut yang dikelola oleh perusahaan dalam bentuk kunjungan industri.

Dampak dari adanya program kunjungan industri ini adalah memberikan motivasi kepada para peserta kunjungan agar mereka bersemangat untuk belajar dan mengetahui semaksimal mungkin bagaimana cara kerja perusahaan, karena esensinya hasil yang diharapkan dari kegiatan tersebut adalah juga sebagai gambaran perusahaan.

Dalam penelitian ini digunakan teori motivasi yang isinya merujuk pada kondisi dasar yang mendorong tindakan.⁵ Motivasi merupakan suatu proses untuk menggiatkan motif – motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan.⁶

Dengan menggunakan teori tersebut maka diharapkan kunjungan industri di PT Petrokimia Gresik mampu memberikan motivasi bagi siapapun yang ingin berusaha dan mengetahui dunia industri atau perusahaan.

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi yang sebenarnya tentang bagaimanakah CSR perusahaan yang telah dilakukan. Penelitian ini bersifat deskriptif yang pada dasarnya merupakan jenis riset yang memiliki tujuan utama untuk menggambarkan suatu CSR di perusahaan PT Petrokimia Gresik. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar (tidak berupa angka-angka) yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumen resmi lainnya yang kemudian dibandingkan dengan literatur. Dengan demikian penelitian ini akan

⁵ R. Wayne Pace, dkk. *Komunikasi Organisasi; Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013. Hlm. 119

⁶ Drs. Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 35

menghasilkan sebuah gambaran mengenai kunjungan industri sebagai model CSR PT Petrokimia Gresik.

2.Subjek, Objek dan Lokasi Penelitian

a. Subjek penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan subjeknya yakni :

1. Pegawai dan karyawan PT Petrokimia Gresik

Wawancara mendalam dengan para narasumber dari para karyawan perusahaan yang terlibat langsung dengan kunjungan industri yang meliputi karyawan perusahaan, karyawan humas dan pemimpin perusahaan. Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai program kunjungan Industri PT Petrokimia Gresik.

Melalui wawancara mendalam, peneliti dapat mengembangkan pertanyaan yang terdapat dalam *interview guide* sesuai dengan perkembangan pandangan yang diutarakan oleh narasumber berkaitan dengan fokus yang hendak diteliti. Dengan demikian, narasumber dapat mengemukakan pemikirannya secara mendetail sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan terperinci.

b. Objek Penelitian

Yang menjadi objeknya yakni kajian dari ilmu komunikasi yang terkait aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR). Alasan pemilihan objek ini adalah peneliti ingin mengetahui kapabilitas kunjungan industri yang

baik sehingga bisa menjadi CSR dalam melayani masyarakat dan membentuk citra positif di masyarakat.

c. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini akan dilakukan di kantor pusat PT Petrokimia Gresik yakni di Jalan Jendral Ahmad Yani Gresik. Hal ini dilakukan karena peneliti merasa bahwa perusahaan tersebut memiliki CSR kunjungan industri. Selain itu perusahaan tersebut juga dirasa tingkat keberhasilan memuaskan.

3. Jenis dan Sumber data

a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini di bagi dalam bentuk kata-kata dan tindakan serta sumber yang tertulis.⁷ Jenis data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian adalah data kualitatif. data kualitatif adalah data yang tidak berupa angka, untuk membacanya harus dijabarkan secara rinci dan jelas agar bisa menarik kesimpulan.

Jenis data ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Disini yang termasuk sumber data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan berkaitan dengan *objec reseacrh*⁸. jenis data dibedakan atas sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah objek yang diobservasi langsung di lapangan dan para informan yang

⁷Lexy J.Moleong,*metodologi pendiikan kualitatif*(Bandung:Remaja Rosdakarya,2002),122

⁸Taliziduhu Ndraha,*Research Teori Metologi administrasi* (jakarta:Bina aksara,1985),60

diwawancarai. Dengan kata lain, data primer adalah data yang diperoleh langsung di lokasi penelitian, melalui proses wawancara dengan Informan.

Jenis data sekunder berupa dokumentasi dan arsip-arsip resmi yang dapat mendukung hasil penelitian. Data sekunder diperoleh dari sejumlah tempat, kantor, dan lembaga. Data sekunder ini sangat berharga bagi peneliti guna lebih memahami lebih mendalam tentang permasalahan yang dijadikan objek penelitian. Sedangkan sumber data sekunder berasal dari bahan bacaan yang berupa dokumen-dokumen seperti buku atau dokumen-dokumen lain yang dibutuhkan dalam melengkapi data primer.⁹

c. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan karyawan dan atasan PT Petrokimia Gresik, sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen resmi perusahaan, baik berupa file-file gambar dan sebagainya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Sebagaimana pada umumnya dalam mengumpulkan sebuah data penelitian membutuhkan beberapa metode yang harus dilakukan, karena metode merupakan salah satu cara yang harus ditempuh dalam rangka untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal. Adapun teknik pengumpulan

⁹Nasution, *metode Research* (jakarta: Bumi ksara, 1996), hal 144

data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data kualitatif adalah sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Metode Observasi yaitu mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dan terjun langsung terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.¹⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi berkaitan dengan keadaan lokasi dan kondisi subyek dan obyek penelitian serta untuk mengetahui upaya-upaya dan kunjungan industri subyek peneliti.

b. Metode Wawancara /Interview

Metode Wawancara/interview yaitu sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh data dan informasi dari yang diwawancarai.¹¹ Dengan metode ini peneliti mengumpulkan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung untuk mendapatkan informasi atau keterangan yang berhubungan dengan tema.

Wawancara ini akan dilakukan dengan frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara intensif. Setelah itu peneliti akan mengumpulkan dan mengklasifikasikan data yang diperoleh, sehingga peneliti akan melakukan wawancara berkali-kali dengan subyek dalam penelitian ini.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Mahasatya, 1998), hlm. 145

¹¹ *ibid.*, hlm. 146

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data historis yang berisi data sosial dan fakta dokumentasi, peneliti mengumpulkan data visual berupa foto-foto/gambar dan sebagainya yang dianggap berhubungan dengan kegiatan kunjungan industri.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹² Pendekatan ini bertujuan untuk menjelaskan dengan menyederhanakan data. Setelah peneliti melihat dokumentasi dan melakukan wawancara serta observasi yang dilengkapi dengan data/dokumentasi maka langkah selanjutnya adalah menganalisa dan menginterpretasikan data dengan literatur.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data jenis induktif yaitu dengan mengumpulkan beberapa catatan-catatan kecil dari obyek penelitian untuk kemudian disimpulkan dan disajikan dalam bentuk deskriptif.

6. Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif demi kesahihan dan keandalan serta tingkat kepercayaan data yang telah terkumpul. Teknik kesahihan data adalah dengan menggunakan teknik triangulasi. Hal ini merupakan salah satu pemeriksaan keabsahan data yang

¹²Masri Singarimbun, dkk. , *Metodologi Penelitian Survey*, Cet I, (Jakarta: P3ES,1989), hlm. 263

memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹³

Melalui teknik pemeriksaan ini, penulis menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teori, dimana data yang telah dikumpulkan kemudian dikaitkan dengan teori-teori dari terlaksananya kunjungan industri, diyakini fakta, data, dan informasi yang didapat dapat dipertanggungjawabkan dan memenuhi persyaratan kesahihan dan keandalan. Kemudian Pemeriksaan melalui sumber dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dan wawancara dengan informan.

7. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini memiliki sistematika pembahasan, yang dapat dipakai untuk memudahkan peneliti dalam mengurutkan pembahasan yang hendak dikaji, serta memberikan gambaran yang lebih jelas.

Pada penelitian ini, sistematika pembahasan dalam penelitian ini dengan menggunakan lima bab yang diuraikan menjadi beberapa sub bab. guna memberi pembahasan dalam menganalisa studi “Program Kunjungan Industri sebagai Model *Corporate Social Responsibility* (CSR) di PT Petrokimia Gresik” penelitian ini, diperlukannya sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, dimana bab pertama dari peneliti ini yang mengantarkan pembaca untuk dapat menjawab pertanyaan apa yang diteliti,

¹³ Lexy J. Moleong, 2006. *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosda Karya

untuk apa dan mengapa penelitian itu dilakukan. Maka dari itu di dalam bab pendahuluan terdapat latar belakang fenomena permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat permasalahan, kajian hasil terdahulu, definisi konsep metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : Kerangka Teoritis, dimana bab ini memuat serangkaian sub-sub bahasan tentang kajian teoritis objek kajian yang dikaji. Adapun bagian-bagiannya berisi: Kajian Pustaka dan Kajian Teori.

BAB III : Penyajian Data, dimana bab ini berisi tentang data-data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti ketika berada di lapangan. Adapun bagian-bagiannya berisi ; deskripsi subjek dan lokasi penelitian dan deskripsi data penelitian.

BAB IV: Analisis Data, dimana bab ini mengulas atau menganalisis data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Adapun bagian-bagiannya berisi : Temuan Penelitian dan Konfirmasi Temuan dengan teori.

BAB V : Penutup , dimana bagian ini memuat : Simpulan dan Rekomendasi (saran)